RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN DAN PERIKANAN 2022–2026



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA (UMMU)

TERNATE
TAHUN 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA
FAKULTAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
*PROGRAM STUDI AGRIBISNIS *TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

KANTOR PUSAT :Jl.K.H. Ahmad Dahlan, No. 100 Ternate-97716
Telp/Fax : 0921-23979. E-mail : ummu_ternate@telkom.net

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA
Nomor :S-KPTS/110/FPP/D/UMMU/X/2022
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA TAHUN 2022–2026. T.A. 2022/2023

Menimbang :
1. bahwa dalam rangka mewujudkan pengembangan Program Studi Agribisnis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, diperlukan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026;
2. bahwa RENSTRA dan RENOP merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan Program Studi Agribisnis;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara tentang Penetapan RENSTRA dan RENOP Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026.

Mengingat :
1. Kepmenkowasbangpan No.38/KEP/MK.WASPAN/8/1999
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005
3. Permenpan dan RB Nomor 17 Tahun 2013 JO No,45h No. 60 Tahun 2013
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.2 PED/I.0.B/12
5. Ketentuan Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 17&KET/I.3/D/2012 Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Ternate.
7. Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Statuta Universitas Muhammadiyah Maluku Utara
8. Panduan Akademik Fakultas Pertanian

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Tahun 2022–2026 sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Pertanian dan Perikanan.

Kedua : RENSTRA sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi pedoman bagi pimpinan Fakultas, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh unit kerja dalam menyusun dan melaksanakan program kerja serta kegiatan pengembangan fakultas.

Ketiga : Pelaksanaan RENSTRA dilakukan melalui Rencana Operasional (RENOP), program kerja tahunan, indikator kinerja, serta kegiatan yang disusun secara terukur dan berkelanjutan.

Keempat : Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan RENSTRA dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja fakultas.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Keenam : Petikan surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Ditetapkan di : Ternate
PadaTanggal : 13 Oktober 2022

Dekan Fakultas Pertanian dan Perikanan

(Ekaria, SPt,M.Agr)
NIDN: 1216128901

Tembusan Kepada YTH:
1. Wakil Rektor 1
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
3. Ketua Program Studi Agribisnis

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara 2022-2026 sebagai dokumen strategis perencanaan jangka menengah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra Fakultas Pertanian dan Perikanan ini disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam kurung waktu empat tahun yang tepat dan terukur dalam rangka pencapaian visi dan misi Fakultas Pertanian dan Perikanan yang akan dilakukan selama empat tahun.

Buku Rencana Strategis (Renstra) ini memuat kebijakan strategi pembangunan Fakultas Pertanian dan Perikanan 2022-2026 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Fakultas Pertanian dan Perikanan. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap sivitas akademika Fakultas Pertanian dan Perikanan untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya secara terintegrasi.

Pada kesempatan ini, saya selaku dekan Fakultas Pertanian dan Perikanan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan masukan, arahan dan pertimbangan dalam penyusunan Renstra ini. Demikian juga kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga Rencana Strategis (Renstra) ini menjadi komitmen bersama civitas akademika dalam membangun Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara ke depan.

Ternate, 14 Oktober 2022

Fakultas Pertanian dan
Perikanan
Dekan,

Ekaria, SP.,M.Agr
NIDN.1216128901

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud Tan Tujuan 2
BAB II. VISI DAN MISI 4
A. Visi Universitas 4
B. Visi Fakultas 2022-2026 4
C. Misi Fakultas 2022-2026 4
D. Tujuan 4
E. Sasaran Strategis 5
BAB III. EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SITUASI 6
A. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu 6
B. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu 9
C. Mahasiswa dan Lulusan 10
D. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kondisi yang relevan 11
E. Sumberdaya Manusia 12
BAB IV. KEBIJAKAN STRATEGIS 13
A. Kebijakan mencapai tujuan 1 13
B. Kebijakan mencapai tujuan 2 14
C. Kebijakan mencapai tujuan 3 14
D. Kebijakan mencapai tujuan 4 15
E. Kebijakan mencapai tujuan 5 16
F. Peta Jalan Perwujudan Visi dan Misi Fakultas Pertanian dan Perikanan 2022–2026 17
1. Tahapan Pencapaian 17
2. Visualisasi Roadmap (2022–2026) 19
3. Road Maap Fakultas Pertanian dan Perikanan UMMU 19

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak sedikit, terutama berkaitan dengan isu-isu nasional yang berkembang, yaitu ketahanan pangan, pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), pelestarian plasma nutfah, serta globalisasi dan perdagangan bebas produk-produk hasil pertanian. Hal ini juga sejalan dengan penyelenggaraan riset nasional yang difokuskan pada bidang pertama yaitu pangan dan pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005- 2025, yaitu: 1) pangan dan pertanian; 2) energi, energi baru dan terbarukan; 3) kesehatan dan obat; 4) transportasi; 5) telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK); 6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan 7) material maju.

Dokumen Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (HELTS atau *Higher Education Long Terms Strategy*) merupakan acuan perencanaan pengembangan pendidikan tinggi yang intinya meliputi peningkatan daya saing, otonomi perguruan tinggi dan kesehatan organisasi. Sejalan dengan Strategi Jangka Panjang tersebut, setiap perguruan tinggi dituntut untuk melakukan penataan pada sistemnya yang mengarah pada peningkatan mutu yang berkelanjutan berdasar evaluasi diri, asas otonomi, akuntabilitas, dan organisasi. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga yang profesional maka Universitas Muhammadiyah Maluku Utara harus menjadi Garda terdepan untuk menghasilkan tenaga di bidang Agribisnis Pertanian dan Teknologi Hasil Perikanan

Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara berperan untuk menjawab tantangan tersebut, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional dalam kompetensi Agribisnis dan Teknologi Hasil Perikanan. Selain peningkatan SDM, peranan Fapertarik UMMU diharapkan secara signifikan membantu menyelesaikan problematika pertanian nasional melalui penelitian yang berfokus pada Agribisnis Rempah dan Teknologi Hasil Perikanan.

Arah kebijakan Renstra Fapertarik 2022-2026 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi. Sesuai dengan visi Universitas "Menjadi Universitas Rujukan Pengembang IPTEKS Berwawasan Kepulauan yang Berbasis Nilai-Nilai Ke-Islaman Serta Bereputasi Internasional di Tahun 2025". Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Fakultas Pertanian dan Perikanan sebagai bagian integral dari Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, melalui strategi pengembangan yang dirumuskan pada **Rencana Strategis** (**RENSTRA**) 2022-2026 yang diharapkan dapat melakukan langkah-langkah yang terarah dalam merealisasikan rencana pengembangannya. Oleh karena itu

RENSTRA 2022-2026 dibuat sebagai pegangan pada pimpinan fakultas dan semua unit kerja dalam menyusun Rencanan Operasional (RENOP) ke dalam berbagai program kerja tahunan yang dapat mengantar Fakultas menjadi lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan komparatif di bidang Agribisnis Pertanian dan Teknologi Hasil Perikanan.

Sejalan dengan program nasional tentang pembentukan pusat-pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi (PUI Ipteks), Fapertarik UMMU perlu mempersiapkan diri untuk meningkatkan luaran penelitian di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi, dan mengarahkan riset-riset yang inovatif berorientasi pada komersialisasi hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Fakultas Pertanian sebagai institusi pendidikan tinggi, dalam pengembangannya juga mengacu pada (1) pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan, (2) penguatan internal keorganisasian dalam pengelolaan yang transparan, aspiratif, dan kolegial, dengan penjaminan mutu yang konstruktif, (3) peningkatan mutu akademik dan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing di era masyarakat ekonomi ASEAN, (4) pengembangan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, (5) penyelarasan kurikulum berbasis kualifikasi kompetensi nasional Indonesia (KKNI), (6) peningkatan efektivitas pembiayaan sarana dan prasarana tri darma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama, dan (7) peningkatan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari sisi kuantitas dan kualitas yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi level KKNI 6 (sarjana), level 8 (magister) dan level 9 (doktor). Tuntutan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang harus dipenuhi akan berbeda-beda pula. Selanjutnya, hal ini diselaraskan dengan implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan, yaitu (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Oleh karena itu, Fakultas Pertanian dan Perikanan UMMU memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2022-2026.

B. Maksud Tan Tujuan

❖ Maksud

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara disusun sebagai pedoman arah kebijakan, strategi, dan langkah pengembangan fakultas dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini dimaksudkan untuk:

1. Menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian masyarakat di bidang pertanian dan perikanan.

2. Menyelaraskan program fakultas dengan visi, misi, dan Renstra Universitas.
3. Menjamin keberlanjutan pengelolaan fakultas yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu.
4. Mengarahkan seluruh civitas akademika agar memiliki komitmen bersama dalam mencapai tujuan strategis fakultas.

❖ **Tujuan**

Renstra Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif yang mendukung pembangunan pertanian dan perikanan berkelanjutan.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan teknologi tepat guna untuk memberdayakan petani dan nelayan.
4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) melalui pendidikan lanjut, pelatihan, serta pengembangan kompetensi.
5. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama dengan pemerintah, industri, serta mitra akademik nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, adaptif, serta berbasis teknologi informasi.
7. Mengembangkan pusat-pusat unggulan *(center of excellence)* di bidang pertanian dan perikanan kepulauan.

BAB II. VISI DAN MISI

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan di Fapertarik merupakan bagian integral dari pembangunan dan pengembangan UMMU sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, visi dan misi yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian dan Perikanan harus relevan dan mendukung visi dan misi UMMU. Perumusan visi Fakultas Pertanian dan Perikanan harusdilakukan penelaahan terhadap visi UMMU.

A. Visi Universitas

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara telah menetapkan visi jangka panjangnya sebagai berikut. "Menjadi Universitas Rujukan Pengembang IPTEKS Berwawasan Kepulauan yang Berbasis Nilai-Nilai Ke-Islaman Serta Bereputasi Internasional di Tahun 2025".

B. Visi Fakultas 2022-2026

Berdasarkan hasil kesepakatan pemangku kepentingan di Fakultas Pertanian dan Perikanan dan dengan mengacu pada Visi UMMU, maka Visi Faperta tahun 2022-2026 diformulasikan sebagai berikut. **"*Menjadikan Fakultas Pertanian dan Perikanan yang maju dan mandiri dalam pengembangan IPTEKS Berwawasan Kepulauan di bidang agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan di Tahun 2026".***

C. Misi Fakultas 2022-2026

Dalam rangka mewujudkan visi yang dirumuskan seperti tersebut di atas, maka dirumuskan misi Fapertarik 2022-2026 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengembangkan kebebasan ilmiah dan kreativitas yang dijiwai semangat ipteks dan imtaq berbasis kepulauan.
3. Menyelenggarakan tri-darma perguruan tinggi, dalam rangka pengembangan teknologi dalam bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan.
4. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan memiliki daya saing dibidang agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan.
5. Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di bidang agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan.

D. Tujuan

1. Menyiapkan tenaga yang memiliki kompetensi dibidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan.
2. Menyiapkan tenaga di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikananyang unggul di bidang ipteks dan imtaq berbasis kepulauan.

3. Melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan.
4. Menyiapkan tenaga di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikananyang mampu bersaing di tengah perubahan global.
5. Menyiapkan alumni yang memiliki jiwa entrepreneurship di bidang agribisnispertanian dan teknologi hasil perikanan

E. Sasaran Strategis

Maluku Utara memiliki potensi sumberdaya terbesar di bidang Perikanan dan Agribisnis rempah yang sangat mempuni, sehingga diharapakan mahasiswa harus menyiapkan diri memasuki dunia kerja, hal ini siring dengan mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan riset dan PKL di beberapa *home industry* di Maluku Utara. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut maka sasaran Fakultas Pertanian dan Perikanan UMMU yaitu;

1) Meningkatkan tenaga yang memiliki kompetensi dibidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan.
2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan yang didasari oleh ipteks dan imtaq berbasis kepulauan.
3) Meningkatnya pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis dan teknologi hasil perikanan
4) Meningkatkan mutu lulusan yang terampil di bidang agribisnis pertanian danteknologi hasil perikanan serta mampu bersaing di tengah perubahan global.
5) Meningkatkan jumlah alumni yang memiliki jiwa entrepreneurship di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi yang ditempuh antara lain :

1) Melaksanakan pengendalian mutu melalui monitoring dan evaluasi di tingkat program studi agribisnis dan teknologi hasil perikanan yang ditunjukan dengan indeks prestasi mahasiswa pada tahun 2026 dengan IPK mahasiswa mencapai 3,5
2) Melakasanakan penjaminan mutu melalui proses pembelajaran yang sistematis di tingkat fakultas, melalui penetapan standar mencapai 90% pada tahun 2026
3) Melaksanakan re-akreditasi program studi untuk menentukan status akreditasinya, pada tahun 2026 semua program studi mencapai peringkat minimal A
4) Meningkatkan kualitas layanan di fakultas dan program studi agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan dengan tingkat kepuasan mencapai 90% pada tahun 2026
5) Mengembangkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian pada masyarakat, penulisan buku ajar, serta publikasi pada jurnal nasional dan internasional sampai 90% pada tahun 2026
6) Menyiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik, administrasi dan laboratorium mencapai 90% pada tahun 2023

BAB III. EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SITUASI

A. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya

   Fakultas Pertanian dan Perikanan dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh Sekretaris Dekan. Dekan dipilih melalui mekanisme pemilihan berdasarkan statute Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Etika akademik sudah tersosialisasikan yang di dalamnya mencakup etika dosen dan mahasiswa baik akademik maupun pengabdian masyarakat. Etika akademik tersebut dikeluarkan oleh rektor dengan no. 055/KEP/I.0/C/2011. Penerapan etika akademik harus disertai dengan pengawalan dan pengawasan dari pimpinan Fakultas agar civitas akademika dapat mengimplementasikan etika tersebut dengan baik. Dalam pelaksanaan pelayanan administrasi untuk civitas akademika fakultas memiliki kepala urusan bidang akademik dan kemahasiswaan serta kepala urusan bidang keuangan.

2. Sistem Kepemimpinan, dan pengalihan serta akuntabilitas pelaksanaan tugas Sistem kepemimpinan di Faperta UMMU telah sesuai dengan pemilihan pemimpin Faperta. Fungsi kepemimpinan dijalankan denganmengikuti tiga jenis kepemimpinan yaitu kepemimpinan operasional, kepeminpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional di Fakultas Pertanian masih belum maksimal. Hal ini sangat berkaitan dengan sumberdaya manusia yang masih harus belajar lebih banyak lagi dalam menjalankan kepemimpinan operasional. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan organisasi di Fakultas Pertanian masih harus ditingkatkan efektivitasnya karena pada saat ini masih kurangnya pemahaman tata kerja antar unit. Sedangkan kepemimpinan publik berkaitan erat dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan dari publik. Pimpinan fakultas sudah banyak dilibatkan dalam diskusi-diskusi publik yang berkaitan dengan kepentingan *stakeholder* baik tingkat kota maupun tingkat kabupaten.

3. Partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan partisipasi program.

   Civitas akademika Faperta UMMU yang dilibatkan dalam pengembangan kebijakan baru terbatas pada anggota senat fakultas serta dosen tetap saja. Setiap kebijakan yang dibuat akan dibahas dalam rapat fakultas kemudian dokumennya di *review* oleh anggota senat. Setelah sepakat maka kebijakan tersebut akan ditetapkan dalam rapat senat. Sedangkan dalam pengelolaan program kerja dekan seluruh civitas akademika Faperta telah dilibatkan baik dari unsur dosen, staf administrasi, mahasiswa dan alumni.

4. Perencanaan program jangka panjang (renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran. Faperta telah menelaah ulang restra yang ditetapkan pada tahun 2016-2022, senat Faperta telah menetapkan renstra baru pada tahun

2022. Renstra yang sudah dibuat tersebut masih tetap dapat ditinjau ulang jika dirasa belum sesuai dengan kondisi terkini ataupun harus disesuaikan karena kebutuhan. Monitoring pelaksanaan Renstra Faperta dilakukan dengan membuat evaluasi diri setiap tahaun untuk melihat pelaksanaan Renstra setiap tahunnya. Sehingga terlihat ketercapaian target yang terdapat pada tonggak yang ditetapkan.

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan

   Kepemimpinan di Fakultas Pertanian belum berjalan secara efisien. Hal ini terlihat dari proses monitoring pembelajaran yang seharusnya dapat dilakukan hanya oleh staff masih tetap harus berdasarkan instruksi Dekan. Beberapa kegiatan sudah dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan misalnya UTS, UAS dan Tugas Akhir. Namun, pembuatan laporan dari kegiatan tersebut harus dimonitoring supaya tidak terlalu lama dalam pembuatannya. Efektivitas kepemimpinan di fakultas juga masih belum berjalan dengan baik karena keterbatasan pemahaman staff di fakultas.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan

   Fakultas Pertanian belum secara terstruktur dan terjadwal mengevaluasi program kerja, bentuk evaluasi yang dilakukan hanya dibahas dalam rapat fakultas. Itupun belum meliputi seluruh program hanya terbatas pada program yang bermasalah. Adapun tindaklanjut dari evaluasi pun belum terdokumentasikan dengan baik. Fakultas Pertanian telah mengadakan pelacakan lulusan, namun belum terjadwal secara teratur. Semula pelacakan lulusan dilakukan oleh masing-masing program studi, namun sejak tahun 2020 fakultas telah menyiapkan instrument pelacakan lulusan yang seragam untuk digunakan kedua program studi. Hasil pelacakan lulusan didokumentasikan dan pengolahan data telah dilakukan namun baru digunakan untuk kepentingan penyusunan borang. Penyusunan kebijakan dan kurikulum belum memanfaatkan hasil pelacakan lulusan secara optimal.

7. Perencanaan program dengan memanfaatkan hasil evaluasi eksternal dan internal

   Perencanaan program dilakukan berdasarkan hasil evaluasi eksternal dan evaluasi internal. Evaluasi eksternal di fakultas bersumber dari kegiatan peninjauan kurikulum yang melibatkan *stakeholder*. Beberapa masukan pada saat pelaksanaan peninjauan kurikulum dapat menjadi rujukan evaluasi dari pihak eksternal. Demikian pula hasil evaluasi eksternal dapat berasal dari masukan alumni mengenai program-program yang sudah pernah mereka rasakan. Masukan dari alumni dapat dijadikan referensi untuk perubahan kurikulum maupun perbaikan program di tahun akademik selanjutnya.

8. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu hasil pembelajaran mahasiswa

   Hasil evaluasi program terhadap pengalaman pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dalam kuisioner terhadap dosen dari mahasiswa. Kuisioner diberikan kepada mahasiswa setiap akhir semester dan dimasukkan dalam hasil evaluasi laporan ujian baik UTS maupun UAS. Selama proses pembelajaran mahasiswa diberikan tugas-tugas yang dapat membantu dan meningkatkan mutu hasil pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman aneka ragam pembelajaran sehingga dapat memberikan bekal saat mahasiswa

memasuki masyarakat.

9. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (kajian kurikulum, monitoring, mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji)

   Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi dilakukan melalui kajian kurikulum secara berkala, biasanya melalui pertemuan antara dosen-dosen yang serumpun serta dilakukan perbaikan yang diperlukan dengan kebutuhan *stakeholder*. Jika dianggap penting maka segera dilakukan pembentukan tim peninjauan kurikulum ditingkat progdi untuk dikaji secara keseluruhan kurikulum yang ada di progdi. Setelah itu dilakukan peninjauan ulang kurikulum dengan penyesuaian terhadap kebutuhan pasar sumberdaya. Peninjauan kurikulum maksimal dilakukan 4 tahun sekali untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan Fakultas Pertanian UMMU.

   Monitoring dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan melakukan pengecekan terhadap absensi dosen yang mengajar setiap akhir bulan baik dosen tetaqp maupun dosen tidak tetap. Monitoring juga dapat dilakukan dari masukan mahasiswa mengenai penyelenggaraan pembelajaran dan pelayanan staff di Fakultas untuk ditindaklanjuti lebih jauh.

   Mekanisme balikan bagi mahasiswa dapat berupa perbaikan dalam pelayanan staff dan juga perbaikan penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar. Mekanisme balikan bagi dosen dapat berupa masukan pada saat penyebaran kuisioner hasilnya disampaikan kepada dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan. Hasilnya juga dapat menjadi rujukan untuk fakultas dalam mengevaluasi kinerja dosen yang bersangkutan. Mekanisme balikan bagi penguji belum pernah dilakukan.

10. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat Lembaga.

    Hubungan fakultas dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga dapat dilihat dari harusnya fakultas melaporkan hasil kuisioner dosen setiap semester. Pihak LPM memberikan format penilaian terhadap kinerja dosen selama satu semester. Selain itu fakultas setiap tahun akademik melaporkan program kerja pada tahun akademik yang akan berjalan kepada LPM. Setiap bulan bagian kepegawaian melaporkan kondisi dan keadaan dosen, staff, tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan kinerja civitas akademika Faperta UMMU. Di tingkat fakultas sudah dibentuk gugus mutu melalui SK Rektor no. 117/KEP/III.2/E/2013. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Namun demikian, indikator penjaminan mutu tetap mengacu pada standar mutu yang ditetapkan UMMU karena dokumen dan instrumen yang sedianya dibuat tim gugus mutu tingkat fakultas belum tersedia.

11. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil pembelajaran mahasiswa

    Proses penjaminan mutu yang dilakukan fakultas belum dapat dirasakan hasilnya karena gugus mutu baru dibentuk pada tahun 2013 serta pelaksana belum membuat pedoman yang dapat dijadikan indikator keberhasilan penjaminan mutu. Namun demikian penjaminan mutu secara internal tetap dilakukan oleh fakultas misalnya melalui rekap kehadiran dosen setiap

bulan dan juga monitoring kehadiran mahasiswa melalui absensi setiap mata kuliah. Selain itu fakultas melalui DPA melakukan monitoring terhadap hasil akademik dengan mencek Kartu Hasil Studi setiap semester sebelum mahasiswa melakukan pengisian KRS di semester yang bersangkutan.

12. Evaluasi internal yang berkelanjutan

    Evaluasi internal yang berkelanjutan di Fakultas dilakukan melalui pengisian KRS dan pngawasan terhadap KHS yang dikonsultasikan pada DPA. Setiap mahasiswa memiliki DPA untuk berkonsultasi selama proses perkuliahan sampai selesai meliputi perencanaan studi tiap semester, monitoring nilai setiap semester, kemajuan studi dan konseling yang dilakukan dengan DPA jika ada masalah yang sangat spesifik untuk segera diselesaikan. Selain melaui KRS dan KHS monitoring juga dilakukan oleh setiap dosen pengampu matakuliah baik dalam proses pembelajaran, ujian maupun pemberian tugas sehingga mahasiswa dituntut untuk tetap disiplin dalam penyelesaian matakuliah sampai dengan tugas akhir. Evaluasi juga dilakukan terhadap SAP, RPP dan modul yang dihasilkan melalui pemantauan BKD dosen yang harus masuk setiap bulan ke bagian kepegawaian. Dengan demikian diharapkan monitoring dapat berjalan dengan efektif baik terhadap mahasiswa, dosen maupun staff dan tenaga kependidikan lainnya.

13. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dalam perbaikan dan pengembangan program

    Hasil evaluasi internal dapat dimanfaatkan untuk merencanakan program kerja di tahun akademik selanjutnya dan hasil evaluasi eksternal untuk merevisi kurikulum. Sejauh ini hasil evaluasi eksternal baru dapat dilakukan pada saat peninjauan kurikulum ataupun masukan dari alumni yang pernah menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian. Fakultas belum melakukan evaluasi eksternal dengan rutin, namun ketika pimpinan fakultas menjadi narasumber dalam pertemuan dengan *stakeholder* kadang muncul masukan yang sifatnya mengevaluasi kondisi dan keadaan Fakultas Pertanian.

B. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu

Kerjasama dan kemitraan instansi terkait baru dilakukan dengan instansi yang berada di sekitar kota adalah Dinas Pertanian, Gapoktan, Home industri, dan juga lembaga pendidikan lainnya. Secara institusi Fakultas Pertanian UMMU tergabung dalam Forum Komunikaasi Pergururan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) yang sebelumnya disebut forum dekan. FKPTPI bersifat nasional dan ada kelompok yang bersifat regional untuk memudahkan koordinasi di wilayah Jawa Barat. Selain itu juga untuk menjadi anggota FKPTPI harus mengikuti aturan diantaranya melakukan registrasi untuk satu tahun sebesar 750.000. Instansi lain yang terkait dengan profesi adalah AAI (Asosiasi Agribisnis Indonesia) yang hanya dapat mengakomodir program studi agribisnis. AAI berfungsi sebagai regulator dan perumus kurikulum agribisnis se-Indonesia agar kompetensi yang diharapkan dapat benar-benar tercapai oleh mahasiswa. Salah satunya adalah dengan adanya pertemuan tentang bagaimana menyesuaikan kurikulum yang diharapkan oleh KKNI.

Secara pribadi seluruh dosen yang berada di lingkungan Fakultas Pertanian menjadi anggota profesi yang bersifat nasional. Hal ini sangat berkaitan erat dengan keilmuan yang dimiliki sehingga dapat menjadi salah satu referensi pengendalian mutu matakuliah yang diampu dosen yang bersangkutan.

C. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Sistem perekrutan calon mahasiswa UMMU disesuaikan dengan aturan yang tercantum dalam buku pedoman akademik UMMU. Sistem penerimaan mahasiswa baru terdiri dari dua jalur yaitu PMB reguler dan PMB dengan cara penelusuran minat dan Bakat (PMDB). PMB dengan cara PMDB merupakan program penerimaan mahasiswa dengan cara memilih calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan/atau non akademik dengan kemudahan-kemudahan tertentu.Sistem seleksi terbagi menjadi dua kategori yaitu seleksi administrasi dan seleksi tertulis. Seleksi administrasi dilakukan pada saat pendaftaran, jika pada saat pendaftaran masuk dalam kriteria bebas test tulis, maka calon mahasiswa yang bersangkutan dapat langsung registrasi sesuai jadwal. Sistem seleksi yang diberlakukan adalah tes tertulis. Meskipun tes tertulis sebagai salah satu bentuk seleksi, namun sistem keketatan belum diterapkan dalam artian seluruh calon mahasiswa yang mengikuti tes tertulis sudah pasti diterima sebagai mahasiswa pertanian. Kondisi ini menyulitkan dalam menentukan strategi pembelajaran karena "bahan baku" yang beragam. Jumlah mahasiswa yang sedikit ditambah beragamnya kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pembelajar terasa sedikit menghambat dinamika pembelajaran.

2. Profil Mahasiswa : akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas)

Berdasarkan kemampuan akademik, mahasiswa yang masuk ke Fakultas Pertanian merupakan mahsiswa yang beragam latar belakang pendidikannya yaitu terdiri dari jurusan SMA IPA dan IPS, SMK baik pertanian maupun non pertanian dan MA/ sederajat. Dengan berbagai ragam pendidikan tersebut maka perlu ada penyesuaian yang cukup intensif bagi fakultas untuk membuat proses pembelajaran yang dapat diterima oleh seluruh mahasiswa. Berdasarkan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa terdapat beragam kemampuan dari segi biaya dan pembayaran. Sebagian mahasiswa di Fakultas Pertanian berasal dari keluarga yang cukup mampu, sehingga dalam proses pembiayaan dapat dikatakan lancar. Namun, secara keseluruhan kondisi sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Pertanian masih dapat dikategorikan kurang mampu. Kondisi ini menyebabkan administrasi keuangan di fakultas masih kurang lancar.

Berdasarkan keadaan pribadi mahasiswa di Fakultas Pertanian memiliki kemampuan mandiri dan kreativitas yang cukup tinggi. Kemandirian terlihat dari sisi pribadi mahasiswa yang dapat mengerjakan tugas perkuliahan baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok. Sedangkan secara kretivitas masih harus ditingkatkan dan masih harus diberi motivasi untuk terus berkreasi.

D. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kondisi yang relevan

Mahasiswa pertanian memiliki tiga organisasi yang berada dalam lingkup program studi dan fakultas yaitu HIMA agribisnis pada program studi agribisnis, Hima MSP pada program studi MSP dan BEM faperta di tingkat Fakultas. Selain itu mahasiswa pertanian juga telah tergabung dalam berbagai organisasi mahasiswa yang bersifat nasional dan regional. Bahkan mahasiswa pertanian telah menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan acara POPMASEPI (Agribisnis), HIMAPIKANI (MSP) dan ISMPI (BEM Faperta). Aktivitas mahasiswa di organisasi kemahasiswaan ini masih sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari seluruh civitas akademika faperta untuk menambah wawasan dan meningkatkan jumlah mahasiswa dalam keterlibatan mereka di organisasi kemahasiswaan tersebut. Hal ini sangat penting mengingat justru ketrampilan berinteraksi dalam suatu kelompok tidak dapat diperoleh dalam matakuliah apapun selain proses yang mematangkan mahasiswa dalam keorganisasian.

1. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)

Fakultas Pertanian UMMU sampai saat ini masih belum menjadi prioritas pilihan bagi calon mahasiswa. Hal ini menjadi kendala utama bagi masuknya calon mahasiswa. Minat calon mahasiswa belum banyak berubah beberapa tahun terakhir terhadap Fakultas Pertanian. Sementara itu kebutuhan akan lulusan program studi cukup tinggi, program studi agribisnis memiliki kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh pengguna demikian pula kompetensi program studi manajemen sumberdaya pertanian. Lapangan pekerjaan yang membutuhkan bidang pertanian cukup luas di berbagai instansi yang ada baik pemerintah maupun swasta.

2. Pelayanan untuk mahasiswa

Fakultas Pertanian telah berupaya melayani mahasiswa secara maksimal. Dalam bidang akademik pelayan yang diberikan pada mahasiswa adalah pembimbingan akademik yang dilakukan setiap semester. Untuk keperluan hal ini fakultas telah menerbitkan buku pembimbingan akademik dan pedoman serta SOP pembimbingan akademik. Pedoman dan SOP tersebut mengatur jumlah pertemuan pembimbingan minimal tiga kali per semester. Dalam pelaksanaanya hal ini belum dipantau dan dievaluasi sebab perangkat untuk hal tersebut belum disiapkan oleh fakultas. Bantuan tutorial lainnya adalah workshop penyusunan proposal PKL dan worshop penyusunan skripsi yang telah rutin dilakukan setiap tahun. setiap kegiatan workshop tersebut telah dibuatkan.

Layanan yang disediakan fakultas baru sebatas informasi kerja melalui pengumuman dan media jejaring sosial. Sedangkan layanan bimbingan karier belum disediakan. Fakultas Pertanian saat ini belum menyediakan layanan konseling pribadi dan sosial secara resmi dalam artian tidak ada pedoman dan instrument yang disiapkan untuk memfasilitasi hal ini. Namun dosen tidak menolak jika ada mahasiswa yang ingin melakukan konseling seperti ini. Fasilitas yang disediakan oleh fakultas adalah layanan DPA yang diatur dalam pedoman dan SOP kepembimbingan. Dalam pedoman DPA dinyatakan bahwa pertemuan mahasiswa- DPA minimum tiga kali. Juga disediakan

buku bimbingan untuk mendukung hal ini. Namun pelaksanaannya belum optimal terutama dalam hal pengawasan pelaksanaan.

3. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan

Kompetensi lulusan yang diharapkan dari mahasiswa Fakultas Pertanian adalah meliputi catur darma perguruan tinggi yang terwakili melalui pengetahuan yang dimiliki lulusan, ketrampilan berdasarkan kompetensi dan profil lulusan, serta sikap lulusan yang mengutamakan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Dengan demikian etika lulusan yang diharapkan dapat mencerminkan visi dan misi UMMI secara keseluruhan. Dari awal didirikan hingga saat ini (2008/2009 – 2022/2023) Faperta telahberhasil meluluskan 106 lulusan yang berasal dari dua program studi.

E. Sumberdaya Manusia

1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan

Sistem rekruitmen tenaga dosen di Faperta sesuai dengan peraturan kepegawaian UMMU. Kebutuhan dosen dan kriteria yang diperlukan berasal dari Prodi untuk kemudian diajukan ke Universitas oleh fakultas. Untuk saat ini perekruitan dosen masih ditentukan kebutuhan prodi sehingga tidak ada sistem rekruitmen secara berkala.

2. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan

Pengelolaan dan pembinaan dosen tetap maupun tidak tetap berada di bawah koordinasi dekan sedangkan tenaga kependidikan berkoordinasi dan berada di bawah pembinaan Ka Biro. Jumlah dosen yang ada di Faperta telah mencukupi rasio kebutuhan dosen- mahasiswa. Dari bidang keilmuan, seluruh dosen yang berada di lingkungan Faperta telah sesuai bidang keilmuannya. Dalam hal pengalaman, dosen Faperta umumnya telah 10 tahun berprofesi sebagai dosen dan telah menerima beragam pelatihan yang berkaitan dengan profesi dosen seperti pelatihan pembuatan bahan ajar, pelatihan cara penilaian, pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dan lain-lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dosen yang berada di lingkungan Faperta cukup berpengalaman.

3. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya)

Dosen Faperta cukup aktif dalam melahirkan karya akademik baik yang dipublikasikan maupun tidak. Jika sebelumnya tahuntahun sebelumnya publikasi didominasi oleh beberapa orang dosen saja, tahun ini dapat dikatakan 90 % dosen Faperta telah mampu melahirkan karya ilmiah

BAB IV. KEBIJAKAN STRATEGIS

A. Kebijakan mencapai tujuan

Menyiapkan tenaga yang memiliki kompetensi dibidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan. Untuk menjabarkan dan mengukur pencapaian rencana strategis dan program pengembangan yang telah ditetapkan, FAPERTA UMMU telah menyusun rencana operasional 2022 - 2026 yang secara garis besar meliputi: **Strategi Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang dapat Meningkatkan Mutu dan Relevansi Lulusan.**

1) Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran, melalui program :
   a. Pengkajian kurikulum secara reguler yang disesuaikan dengan perkembanganilmu dan teknologi, kebutuhan *stakeholder* dan kondisi sumberdaya yang ada.
   b. Peningkatan kualitas bahan pengajaran dan disiplin perkuliahan.
   c. Mewajibkan adanya SAP/GBPP seluruh mata kuliah, baik yang berasal dari kurikulum nasional maupun kurikulum lokal/institusional.
   d. Pengembangan metode dan efektivitas pengajaran melalui pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ITC) dalam proses pembelajaran.
   e) Memotivasi dan memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kemampuan melakukan proses evaluasi diri dalam rangka pengusulan akreditasi program studi.
2) Pengembangan Keilmuan dan Penelitian, melalui program :
   a) Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi sampai level doktor.
   b) Menjaga tradisi keilmuan (*discovery tradition*) yang bermanfaat bagi masyarakat melalui kegiatan seminar dan diskusi ilmiah.
   c) Merumuskan roadmap penelitian yang berkualitas dan sejalan dengan pembangunan daerah dan nasional.
   d) Mengupayakan pemanfaatan berbagai media informasi untuk mengakses informasi tentang penelitian maupun kerjasama yang dapat dilaksanakan.
3) Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat, melalui program :
   a) Melaksanaan pengabdian pada masyarakat yang berbasis desa binaan berdasarkan pekembangan ilmu dan teknologi dalam bidang agribisnis pertanian dan teknologi

hasil perikanan secara berkelanjutan.

b) Meningkatkan peran dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kompetensi pengabdian kepada masyarakat, baik yang secara lokal, nasional dan internasional.

c) Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan desa binaan.

B. Kebijakan mencapai tujuan

Menyiapkan tenaga di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan yang unggul di bidang ipteks dan imtaq berbasis kepulauan yaitu: **Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan.**

1) Peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan,melalui program Pendidikan dan Pelatihan Baitul Arqam untuk calon pimpinan serta menyelenggarakan kajian keislaman dan kemuhammadiyaan.

2) Pengembangan kepribadian civitas akademika dengan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan, melalui program :

a) Wajib baca tulis Al Quran.

b) Mengembangkan budaya kampus yang sesuai dengan syariat agama islam.

C. Kebijakan mencapai tujuan

Melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan: **Strategi pengembangan kerjasama strategis dan berkelanjutan dengan stakeholder agribisni pertanian dan teknologi hasil perikanan.**

1. Pengembangansistem pengelolaan kerjasama strategis dan berkelanjutan, melalui program :

a) Pendataan potensi di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan dengan mengembangkan kerjasama strategis untuk mendukung pengembangan internal FAPERTA UMMU dan lulusannya

b) Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait

c) Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasama

d) Penyusunan sistem review perjanjian kerjsama.

2. Peningkatan kerjasama dibidang catur dharma, melalui program :

a) Kerjasama dibidang ilmu pengetahuan, teknologi , seni dan budaya.

b) Kerjasama dibidang penelitian

c) Kerjasama dibidang pengabdian kepada masyarakatd).

d) Kerjasama dibidang Al Islam Kemuhammadiyahan

3. Pengembangan sumberdaya manusia untuk mendukung aktivitas kerjasama strategis dibidang catur dharma, melalui program :

a) Pengiriman dosen untuk studi lanjut ke jenjang lebih tinggi ke universitasternama baik di dalam maupun di luar negeri

b) Meningkatkan peran aktif dalam kegiatan kerjasama ditingkat lokaldan nasional

c) Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi

d) Peningkatan sarana dan prasarana Laboratorium untuk praktek dan risetdosen

e) Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi

f) Melakukan proses monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya.

D. Kebijakan mencapai tujuan

Menyiapkan tenaga di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan yang mampu bersaing di tengah perubahan global yiatu: **Strategi Pengembangan Mutu Layanan Internal Melalui Peningkatan Daya Dukung Pengelolaan Institusi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel di bidang ipteks dan imtaq berbasis kepulauan.**

1) Pengembangan Manajemen dan Organisasi, melalui program :

a) Mempersiapkan dan memantapkan rencana usulan akreditasi program Studi.

b) Memperbaiki organisasi dan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan dan inovatif.

c) Pengembangan program perencanaan yang matang berdasarkan hasil evaluasi diri yang komprehensif.

d) Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan

e) Pengembangan dan implementasi sistem informasi keuangan terpadu (simkeu)

2) Pengembangan Sumberdaya Manusia, melalui program :

a) Penyusunan rencana induk pengembangan sumberdaya manusia
b) Penyusunan sistem seleksi yang efektif, efisien dan transparan
c) Penyusunan sistem penempatan SDM berbasis kinerja dan kopetensi
d) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang terstruktur
e) Penyusunan sistem renumerasi yang adil dan transparan pada proses dan hasil berbasis kinerja.

3) Pengembangan sarana dan prasarana, melalui program :
a) Peningkatan kuantitas ruangan pembelajaran hingga memenuhi prinsip kecukupan dan kesesuaian
b) Peningkatan relevansi dan daya dukung laboratorium sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan
c) Penyusunan SOP kegiatan yang mendukung kegiatan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan ramah lingkungan
d) Pengembangan sarana pendukung, yakni laboratorium lapangan dan sarana pendukung lainnya
e) Peningkatan *utilitas bandwidth.*

4) Pengembangan sumberdaya manusia di bidang iptek dan imtaq berbasis kepulauan

a) Peningkatan profesionalisme di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang iptek dan imtaq berbasis kepulauan
b) Peningkatan dakwah kultural berbasis kepulauan
c) Peningkatan penyuluhan dan pelatihan tentang pemberdayaan masyarakat berbasis kepulauan

E. Kebijakan mencapai tujuan

Menyiapkan alumni yang memiliki jiwa entrepreneurship di bidang agribisnis pertanian dan teknologi hasil perikanan yaitu: **Strategi pengembangan pelayanan, pendampingan dan partisipasi alumni bagi pencapaian catur dharma.**

1) Pengembangan sistem komunikasi antar alumni dan almamater, melalui program :
a) Membentuk forum ikatan alumni FIKMA THP dan AGRIBISNIS.

b) Mengembangkan pusat pelatihan dan pengembangan produk pangan.

2) Pengembangan sistem pengembangan karir alumni, melalui program :
   a) Mengembangkan program magang alumni
   b) Mengembangkan sistem pelatihan dan sertifikasi personal di bidang Agribisnis pertanian dan Teknologi Hasil Perikanan untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karir alumni.
3) Peningkatan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan catur dharma, melalui program :
   a) Keterlibatan alumni dalam membangun proses pembelajaran di FAPERTA UMMU.
   b) Mengundang alumni dalam perumusan visi, misi, kurikulum, pelatihan profesi, penyediaan beasiswa dan pengembangan fasilitas pendidikan
4) Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater, melalui program :
   a) Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pendanaan, pengembangan fasilitas, publikasi dan penghiliran produk penelitian.
   b) Menghubungkan alumni dengan industry-industri perikanan dan pertanian untuk bekerja dan meniti karir.

F. Peta Jalan Perwujudan Visi dan Misi Fakultas Pertanian dan Perikanan 2022–2026

1. Tahapan Pencapaian

a. Tahun 2022–2023 (Fase Fondasi dan Konsolidasi)

Fokus: Penguatan dasar kelembagaan dan kurikulum

- Penyusunan kurikulum berbasis MBKM dengan orientasi agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan.
- Penguatan kapasitas dosen melalui studi lanjut (S3), pelatihan metodologi, dan riset.
- Peningkatan sarana prasarana laboratorium, kebun percobaan, dan mini hatchery perikanan.
- Penanaman nilai IPTEKS dan IMTAQ dalam proses akademik.

b. Tahun 2024 (Fase Pengembangan Kapasitas dan Inovasi)

Fokus: Pengembangan inovasi dan kreativitas

- Mendorong penelitian unggulan dosen dan mahasiswa berbasis potensi kepulauan.
- Pembentukan pusat studi Agribisnis Rempah dan Teknologi Hasil Perikanan.
- Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
- Penerapan kewirausahaan berbasis agribisnis rempah pada mahasiswa melalui program inkubasi bisnis.

c. Tahun 2025 (Fase Penguatan Daya Saing dan Kemitraan)

Fokus: Jejaring dan keberlanjutan

- Penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga internasional.
- Implementasi hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna untuk petani dan nelayan.
- Mendorong lahirnya start-up berbasis agribisnis rempah dan pengolahan hasil perikanan.
- Peningkatan akreditasi program studi menuju peringkat “Unggul”.

d. Tahun 2026 (Fase Kemandirian dan Keunggulan)

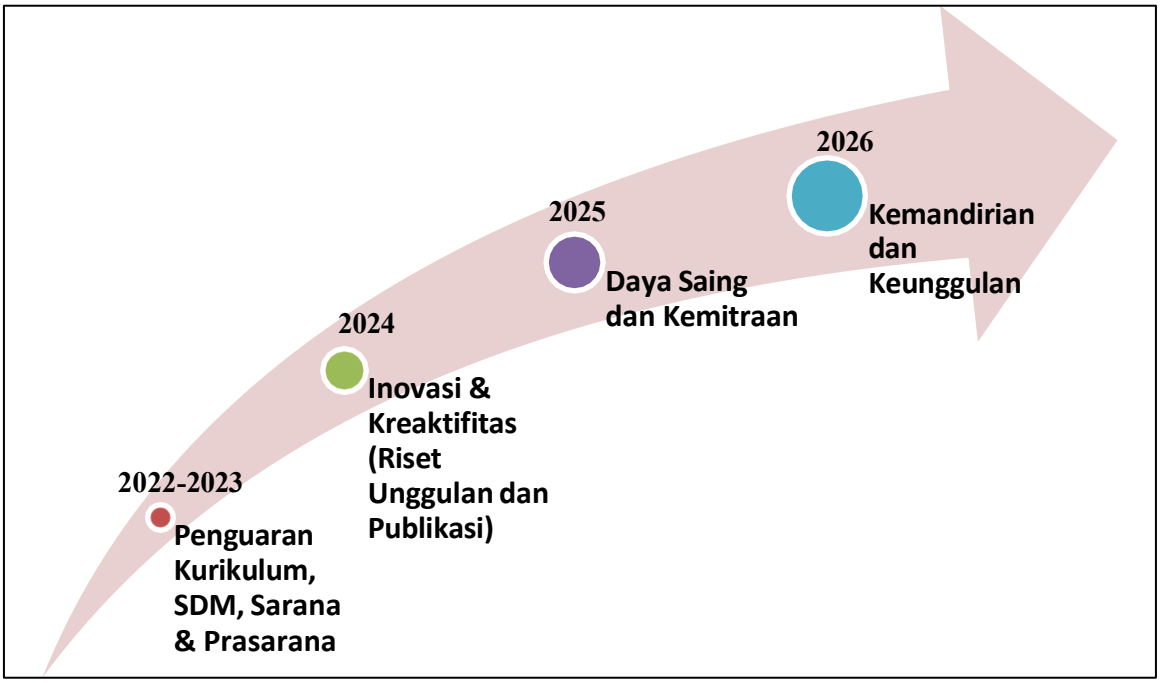
Fokus: Pencapaian visi 2026

- Fakultas menjadi rujukan dalam **pengembangan IPTEKS berwawasan kepulauan**.
- Terwujudnya lulusan yang berkompeten, berdaya saing, serta memiliki jiwa kewirausahaan.
- Pusat keunggulan (Center of Excellence) di bidang agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan yang diakui secara nasional.
- Peningkatan jumlah paten, HKI, dan produk inovatif dari hasil riset dosen dan mahasiswa.

2. Visualisasi Roadmap (2022–2026)

Tahun	Fokus Utama	Sasaran Strategis	Indikator Keberhasilan
2022–2023	Fondasi & Konsolidasi	Penguatan kurikulum, SDM, sarana prasarana	Kurikulum MBKM, laboratorium terstandar, dosen lanjut S3
2024	Inovasi & Kreativitas	Riset unggulan, pusat studi, publikasi	Pusat studi terbentuk, publikasi meningkat, program kewirausahaan
2025	Daya Saing & Kemitraan	Jejaring, teknologi tepat guna, start-up	Kerjasama aktif, teknologi diterapkan, akreditasi "Unggul"
2026	Kemandirian & Keunggulan	Center of Excellence, lulusan unggul	Fakultas rujukan nasional, lulusan berdaya saing, HKI & paten meningkat

3. Road Maap Fakultas Pertanian dan Perikanan UMMU



Gambar 1. Peta jalan perwujudan visi Fakultas Pertanian dan Perikanan 2026

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DANSTRATEGI PROGRAM STUDI

2.1. Visi Program Studi

"Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Agribisnis yang unggul dan profesional di bidang kajian tanaman rempah dan dakwah berbasis kepulauan."

2.2. Misi Program Studi

1. Meningkatkan komitmen dan dedikasi terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi yang dilandasi nilai-nilai etika dan moral.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan strategi dan teknologi pembelajaran yang dinamis progresif dan komprehensif dalam bidang kajian tanaman rempah berbasis kepulauan.
3. Mengembangkan pemikiran kreatif, inovatif, dan kemampuan aplikatif disiplin ilmu pertanian di kalangan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan masyarakat dan perubahan teknologi pertanian yang makin berkembang
4. Menyiapkan sarjana pertanian yang siap bekerja dan bersaing ditengah perubahan dan kemajuan teknologi pertanian.
5. Melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan bidang Agribisnis rempah dalam rangka pengembangan iptek dan inovasi bidang agribisnis pertanian kepulauan
6. Melaksanakan pelayanan dan pengabdian masyarakat dalam rangka menghadapi kebutuhan masyarakat dan perubahan teknologi di daerah kepulauan.

2.3. Tujuan Program Studi

1. Merancang, menyusun strategi, mengoperasikan, mengevaluasi, dan mengembangkan
2. unit usaha agribisnis rempah secara efektif dan efisien.
3. Mengembangkan sikap inovatif dan motivasi untuk mencapai nilai tambah komoditi
4. rempah, berdasarkan agribisnis pertanian kepulauan.
5. Mengembangkan sikap kerjasama, etika, kepekaan sosial dan komunikasi yang baik.
6. Menghasilkan sarjana agribisnis pertanian yang menguasai iptek berbasis imtaq dan

7. bertanggung jawab dalam dedikasinya kepada masyarakat dan negara.

2.4. SasaranProgram Studi

1. Penjaringan mahasiswa baru yang berkualitas melalui seleksi ujian masuk.
2. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran
3. inovatif kreatif.
4. Menghasilkan lulusan berkualitas dengan memaksimalkan kemampuan belajar kreatif
5. dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
6. Peningkatan kerjasama dengan badan/lembaga pemerintah dan swasta.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana.
8. Meningkatkan sinergi penelitian dan pengabdian masyarakat antara dosen dan
9. mahasiswa.
10. Meningkatkan sumberdaya manusia dosen Program Studi Agribisnis.

BAB III

ANALISIS SWOT

3.1. Analisis SWOT

a. Faktor Internal

Analisis faktor internal bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi yang menjadi kekuatan dan kelemahan Program Studi Agribisnis dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Faktor internal meliputi sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sarana dan prasarana, kerja sama, serta sistem penjaminan mutu. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan strategi pengembangan Program Studi agar mampu meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing institusi.

Tabel.1. Faktor Internal Program Studi Agribisnis

Aspek	Kondisi
Sumber Daya Manusia	Dosen berkualifikasi S2 dan S3, namun jumlah dosen bergelar doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala masih perlu ditingkatkan.
Kurikulum	Kurikulum telah mengadopsi MBKM berbasis potensi agribisnis rempah, namun evaluasi dan penyempurnaan perlu dilakukan secara berkala.
Pembelajaran	Pembelajaran telah menerapkan digitalisasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
Penelitian	Produktivitas penelitian meningkat, tetapi publikasi internasional bereputasi, HKI, dan hilirisasi hasil penelitian masih terbatas.
Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian telah berjalan melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat, namun desa binaan berkelanjutan masih perlu diperluas.
Sarana dan Prasarana	Tersedia ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas pendukung, namun modernisasi laboratorium dan peralatan praktikum masih diperlukan.

Kerja Sama	Memiliki kerja sama dengan pemerintah dan mitra lokal, tetapi implementasi kerja sama internasional masih terbatas.
Tata Kelola	Sistem penjaminan mutu telah berjalan, namun digitalisasi layanan akademik dan penguatan tata kelola berbasis mutu masih perlu ditingkatkan.

b. Faktor Ekternal

Analisis faktor eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan di luar Program Studi. Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, kondisi sosial ekonomi, serta persaingan antar perguruan tinggi.

Tabel .2. Faktor Eksternal Program Studi Agribisnis

Aspek	Kondisi
Kebijakan Pemerintah	Kebijakan MBKM, IKU Perguruan Tinggi, dan transformasi pendidikan tinggi menjadi peluang dalam peningkatan mutu Program Studi.
Pendanaan	Tersedia berbagai hibah penelitian, pengabdian, dan pengembangan institusi dari Kemendiktisaintek serta lembaga lainnya.
Potensi Wilayah	Maluku Utara memiliki komoditas unggulan seperti pala, cengkeh, kelapa, kakao, dan hortikultura yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
Perkembangan Teknologi	Digital agriculture, smart farming, artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan big data membuka peluang inovasi dalam agribisnis.
Dunia Usaha dan Industri (DUDI)	Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang agribisnis memberikan peluang penyerapan lulusan.

Persaingan Perguruan Tinggi	Persaingan dalam memperoleh mahasiswa, hibah, dan akreditasi semakin ketat.
Globalisasi	Kompetisi tenaga kerja semakin tinggi sehingga lulusan harus memiliki kompetensi global dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi.
Pendanaan Eksternal	Ketidakpastian ketersediaan dana hibah dapat memengaruhi pelaksanaan tridharma.

3.2. Matriks Analisis SWOT Program Studi Agribisnis.

Tabel .3. Matriks Analisis SWOT Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026

Faktor Internal	**Strengths (S) – Kekuatan**	**Weaknesses (W) – Kelemahan**
	S1. Dosen berkualifikasi S2 dan S3. S2. Dukungan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. S3. Potensi pertanian dan perikanan Maluku Utara sebagai laboratorium alam. S4. Jaringan Muhammadiyah yang luas untuk mendukung kerja sama akademik.	W1. Publikasi internasional bereputasi masih terbatas. W2. Laboratorium pembelajaran dan penelitian belum optimal. W3. Kerja sama internasional masih terbatas. W4. Rasio dosen terhadap mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
Faktor Eksternal	**Strategi SO (Strength–Opportunities)**	**Strategi WO (Weakness–Opportunities)**
Opportunities (O) – Peluang O1. Kebijakan MBKM. O2. Dukungan hibah Kemendiktisaintek. O3. Potensi komoditas unggulan Maluku Utara. O4. Digitalisasi sektor pertanian.	SO1. Mengembangkan kurikulum MBKM berbasis agribisnis rempah dan kepulauan. SO2. Memanfaatkan potensi komoditas unggulan sebagai fokus pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. SO3. Memperluas kerja sama melalui jaringan Muhammadiyah untuk mendukung MBKM, penelitian, dan pengabdian. SO4. Mengembangkan pembelajaran digital dan smart agribusiness	WO1. Meningkatkan publikasi internasional melalui pemanfaatan hibah penelitian dan pelatihan penulisan artikel ilmiah. WO2. Mengoptimalkan laboratorium melalui bantuan hibah pemerintah dan kerja sama dengan mitra. WO3. Memperluas kerja sama internasional melalui program MBKM, joint research, dan pertukaran dosen/mahasiswa. WO4. Meningkatkan kompetensi dosen dalam pemanfaatan teknologi digital dan

	berbasis teknologi informasi.	pembelajaran inovatif.
Threats (T) – Ancaman T1. Persaingan antar perguruan tinggi. T2. Perubahan teknologi yang cepat. T3. Keterbatasan pendanaan eksternal untuk mendukung Tridharma. T4. Persaingan lulusan di dunia kerja.	ST1. Mengembangkan keunggulan Program Studi berbasis agribisnis rempah sebagai ciri khas institusi. ST2. Meningkatkan kualitas lulusan melalui sertifikasi kompetensi, MBKM, dan kewirausahaan agribisnis. ST3. Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri dalam mendukung Tridharma. ST4. Mengembangkan inovasi penelitian dan pengabdian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pertanian.	WT1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan optimalisasi pendanaan internal Program Studi. WT2. Memperkuat sistem penjaminan mutu dan tata kelola untuk meningkatkan daya saing institusi. WT3. Meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas pembelajaran melalui kerja sama strategis. WT4. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui penguatan soft skills, literasi digital, dan kemampuan berbahasa asing agar mampu bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan matriks SWOT tersebut, strategi pengembangan Program Studi Agribisnis diarahkan pada pemanfaatan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal (Strategi SO), mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia (Strategi WO), menggunakan kekuatan untuk menghadapi berbagai ancaman (Strategi ST), serta meminimalkan kelemahan dan mengantisipasi ancaman melalui penguatan tata kelola, sumber daya manusia, dan peningkatan mutu berkelanjutan (Strategi WT). Strategi ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja dan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026.

BAB IV

ANALISIS SITUASI DAN PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Analisis Situasi

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor pertanian dan perikanan di Provinsi Maluku Utara yang memiliki potensi besar pada komoditas perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, serta usaha mikro dan kecil berbasis hasil pertanian. Perubahan lingkungan global yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, revolusi industri 4.0, Society 5.0, perubahan iklim, ketahanan pangan, dan transformasi ekonomi hijau menuntut Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, serta memiliki kompetensi akademik dan profesional yang mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Disisi lain, kebijakan pemerintah mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta peningkatan mutu melalui sistem akreditasi menjadi peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan Program Studi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang mampu mengintegrasikan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kemitraan, serta inovasi berbasis potensi lokal Maluku Utara.

Penyusunan RENSTRA Program Studi Agribisnis dilakukan sebagai pedoman dalam mencapai visi program studi melalui penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas, berorientasi pada luaran (outcome), serta mendukung pencapaian visi Fakultas Pertanian dan Perikanan dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

4.2 Bidang Pendidikan

Pengembangan bidang pendidikan merupakan salah satu fokus utama dalam Rencana Strategis (RENSTRA dan RENOP) Program Studi Agribisnis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Pengembangan ini diarahkan pada penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran yang inovatif, penguatan kompetensi lulusan melalui sertifikasi dan kegiatan MBKM, digitalisasi pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen, pengembangan mata kuliah unggulan berbasis potensi lokal, serta penguatan laboratorium dan suasana akademik. Selain itu, peningkatan mutu lulusan dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan berbasis *tracer study* dan umpan balik pengguna lulusan sehingga menghasilkan lulusan Agribisnis yang kompeten, profesional, berdaya saing, berkarakter Islami, serta mampu menjawab tantangan pembangunan agribisnis kepulauan dan kebutuhan dunia usaha maupun industri. Pengembangan ini disusun selaras dengan visi Program Studi Agribisnis, kebijakan MBKM, serta arah pengembangan Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Tabel. 4. Pengembangan Bidang Pendidikan Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026

Sasaran Strategis	**Program Strategis**	**Indikator Kinerja 2026**
Peningkatan kualitas kurikulum	Review dan pengembangan kurikulum berbasis, MBKM, KKNI, SN-Dikti dan kebutuhan dunia kerja	Kurikulum direvisi minimal 1 kali dalam 4 tahun dan berbasis Outcome Based Education
Peningkatan kualitas pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran Student Centered Learning, Project Based Learning, Case Method dan digital learning	≥90% mata kuliah menggunakan metode pembelajaran inovatif
Implementasi MBKM	Magang, riset, pertukaran mahasiswa, kewirausahaan, proyek desa, asistensi mengajar	≥50% mahasiswa mengikuti program MBKM
Penguatan kompetensi lulusan	Sertifikasi kompetensi, pelatihan soft skills, kewirausahaan dan literasi digital	≥70% lulusan memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian
Pengembangan mata kuliah unggulan	Penguatan mata kuliah Agribisnis Rempah, Agribisnis Kepulauan, Digital Agribusiness dan Smart Farming	Minimal 4 mata kuliah unggulan berbasis kekhasan Maluku Utara
Digitalisasi pembelajaran	Pengembangan LMS, e-learning, video pembelajaran dan bahan ajar digital	≥90% mata kuliah tersedia pada LMS
Peningkatan kualitas dosen	Pelatihan, MBKM, PEKERTI/AA, sertifikasi dosen dan studi lanjut S3	≥40% dosen berkualifikasi doktor dan seluruh dosen mengikuti pelatihan kompetensi
Peningkatan suasana akademik	Seminar ilmiah, kuliah tamu, visiting professor dan praktisi mengajar	Minimal 6 kegiatan akademik setiap tahun

Penguatan laboratorium pembelajaran	Modernisasi laboratorium agribisnis, komputer dan kewirausahaan	Seluruh laboratorium memenuhi standar pembelajaran
Peningkatan mutu lulusan	Tracer study dan evaluasi kurikulum berbasis umpan balik pengguna lulusan	Masa tunggu kerja ≤6 bulan dan tingkat kepuasan pengguna ≥85%

4.3. Bidang Penelitian

Produktivitas penelitian dosen mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah. Meskipun demikian, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, dan inovasi yang dapat dihilirisasikan masih perlu ditingkatkan. Penelitian juga perlu lebih diarahkan pada penyelesaian permasalahan agribisnis lokal yang mendukung pembangunan daerah. Road Map penelitian pada Program Stu Agribisnis dapat dilihat Sebagai berikut:



Gambar 1. Road Map Penelitian Prodi Agribisnis 2022-2026

Roadmap penelitian Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026 disusun sebagai arah pengembangan penelitian yang berkelanjutan, dimulai dari pemetaan potensi agribisnis lokal hingga menghasilkan model pengembangan agribisnis yang mendukung ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah komoditas, dan pemberdayaan masyarakat. Roadmap ini berlandaskan visi menjadi pusat penelitian agribisnis unggulan yang menghasilkan inovasi, model, dan teknologi untuk mendukung pembangunan agribisnis berkelanjutan di wilayah kepulauan.

a. Tahapan Pengembangan Penelitian

- Tahap I (2022): Identifikasi Potensi Agribisnis

Tahap awal difokuskan pada pemetaan dan identifikasi potensi sumber daya agribisnis daerah sebagai dasar penyusunan arah penelitian berikutnya. Penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi karakteristik usahatani, sistem agribisnis wilayah, potensi komoditas unggulan, serta kondisi ketahanan pangan di Maluku Utara. Luaran yang diharapkan berupa database potensi wilayah, artikel ilmiah, dan model dasar sistem agribisnis yang menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

- Tahap II (2023): Penguatan Sistem Produksi dan Natural Farming

  Tahap kedua menitikberatkan pada peningkatan produktivitas melalui penerapan sistem pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture) dan natural farming. Penelitian diarahkan pada efisiensi usahatani, peningkatan produktivitas komoditas pangan dan hortikultura, serta pemberdayaan petani melalui inovasi teknologi budidaya. Luaran penelitian berupa model budidaya berkelanjutan, publikasi ilmiah nasional, serta teknologi tepat guna yang dapat diterapkan oleh masyarakat.

- Tahap III (2024): Hilirisasi dan Nilai Tambah Produk

  Pada tahap ini penelitian berfokus pada peningkatan nilai ekonomi komoditas melalui pengolahan hasil pertanian, pengembangan agroindustri, penguatan rantai pasok, dan pemasaran produk. Tujuannya adalah meningkatkan daya saing produk lokal melalui inovasi pascapanen. Luaran yang diharapkan meliputi produk inovasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), publikasi internasional, dan produk pertanian yang telah memenuhi standar mutu.

- Tahap IV (2025): Inovasi Agribisnis dan Digitalisasi

  Tahap keempat diarahkan pada transformasi digital sektor agribisnis melalui penerapan smart agribusiness, digital marketing, ekonomi sirkular, dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Penelitian juga mendorong lahirnya model bisnis agribisnis yang inovatif serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha pertanian. Luaran penelitian berupa model bisnis agribisnis, HKI, buku ajar, dan policy brief sebagai rekomendasi bagi pemerintah maupun pelaku usaha.

- Tahap V (2026): Agribisnis Berkelanjutan dan Pengembangan Wilayah

  Tahap akhir merupakan puncak roadmap penelitian yang bertujuan menghasilkan model pengembangan agribisnis berkelanjutan berbasis wilayah kepulauan. Penelitian difokuskan pada pengembangan kawasan agribisnis, ketahanan pangan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta penyusunan kebijakan pembangunan wilayah berbasis agribisnis. Luaran

utama berupa model pengembangan agribisnis berkelanjutan, publikasi ilmiah bereputasi (Scopus), dan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah.

b. Fokus Bidang Penelitian

Roadmap ini didukung oleh empat bidang penelitian utama yang menjadi kekuatan Program Studi Agribisnis, yaitu:

- Tanaman Pangan, meliputi penelitian tentang ketahanan pangan, produktivitas padi, sistem pertanian terpadu, natural farming, dan efisiensi usahatani.
- Hortikultura, meliputi pengembangan cabai, bawang merah, teknologi pascapanen, serta peningkatan nilai tambah produk hortikultura.
- Perkebunan, meliputi komoditas unggulan Maluku Utara seperti kelapa, pala, cengkeh, dan kakao, termasuk agroindustri dan penguatan rantai nilai.
- Kewirausahaan Agribisnis, meliputi pengembangan model bisnis, pemasaran digital, branding produk lokal, manajemen keuangan usaha, dan inovasi kewirausahaan.

c. Target Luaran Penelitian

Roadmap ini menargetkan peningkatan capaian penelitian setiap tahun, baik dari sisi jumlah penelitian, publikasi nasional dan internasional, HKI, produk inovasi, teknologi tepat guna, maupun keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Peningkatan luaran tersebut menunjukkan komitmen program studi dalam membangun budaya riset yang produktif dan berdampak.

d. Keterkaitan Penelitian dengan Pendidikan dan Pengabdian

Roadmap ini mengintegrasikan penelitian dengan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian menjadi sumber pengembangan bahan ajar dan inovasi pembelajaran, sedangkan kegiatan pengabdian merupakan implementasi hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Integrasi ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

e. Manfaat Roadmap Penelitian

Pelaksanaan roadmap penelitian diharapkan mampu meningkatkan daya saing komoditas unggulan daerah, mendorong hilirisasi hasil pertanian, memperkuat ketahanan pangan, menghasilkan inovasi dan rekomendasi kebijakan pembangunan agribisnis, serta memperkuat budaya riset dan publikasi ilmiah di Program Studi Agribisnis. Dengan demikian, pada akhir periode 2026 Program Studi Agribisnis diharapkan memiliki model pengembangan

agribisnis berkelanjutan yang menjadi rujukan bagi pembangunan pertanian berbasis potensi lokal di wilayah kepulauan.

4.4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan secara rutin melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan kelompok tani, UMKM, dan masyarakat desa. Ke depan, pengabdian perlu dikembangkan dalam bentuk program desa binaan yang berkelanjutan sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. Road Map PKM Prodi Agribisnis 2022-2026

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terarah, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Roadmap ini mengusung tema besar "Penguatan Sistem Agribisnis Berkelanjutan melalui Hilirisasi Inovasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal." Seluruh kegiatan PKM diarahkan untuk mendukung pembangunan agribisnis berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian, penguatan kelembagaan ekonomi, serta pengembangan desa binaan berbasis potensi lokal.

a. Tahapan Pengembangan PKM

- Tahap I (2022): Identifikasi Potensi dan Permasalahan

Tahap awal difokuskan pada identifikasi potensi agribisnis serta berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di wilayah sasaran. Kegiatan meliputi pemetaan potensi agribisnis desa, identifikasi kebutuhan masyarakat, dan penyuluhan dasar mengenai pengembangan usaha agribisnis. Tahap ini bertujuan memperoleh informasi sebagai dasar penyusunan program pengabdian yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Luaran yang diharapkan berupa database desa binaan, peta potensi wilayah, serta modul penyuluhan.

- Tahap II (2023): Penguatan Kapasitas Masyarakat

Tahap kedua diarahkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha tani, serta penguatan kelembagaan petani dan UMKM. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha agribisnis secara mandiri dan profesional. Luaran tahap ini berupa kelompok binaan yang aktif, peningkatan kapasitas masyarakat, serta tersusunnya modul pelatihan.

- Tahap III (2024): Hilirisasi Hasil Penelitian

Pada tahap ini kegiatan PKM difokuskan pada penerapan hasil penelitian dosen ke masyarakat. Inovasi dan teknologi tepat guna yang dihasilkan melalui penelitian diterapkan untuk meningkatkan produktivitas, diversifikasi produk, serta pengolahan hasil pertanian. Hilirisasi ini bertujuan agar hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Luaran yang dihasilkan berupa produk inovasi, teknologi tepat guna (TTG), Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sederhana, serta produk unggulan

desa.

- Tahap IV (2025): Pengembangan Kemitraan dan Komersialisasi

  Tahap keempat diarahkan pada pengembangan jejaring kemitraan antara kelompok masyarakat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan perguruan tinggi. Selain itu dilakukan pendampingan bisnis, pemasaran digital, sertifikasi produk, dan perluasan akses pasar bagi produk-produk masyarakat. Tujuan tahap ini adalah meningkatkan daya saing produk lokal sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Luaran yang diharapkan berupa UMKM yang naik kelas, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perluasan jaringan pemasaran.

- Tahap V (2026): Agribisnis Berkelanjutan dan Desa Mandiri

  Tahap akhir merupakan sasaran utama roadmap, yaitu mewujudkan desa binaan yang mandiri melalui penerapan sistem agribisnis berkelanjutan. Kegiatan difokuskan pada pengembangan ekonomi sirkular, smart agribusiness, serta pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi. Pada tahap ini diharapkan masyarakat telah mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Luaran yang dihasilkan berupa desa binaan mandiri, model pemberdayaan masyarakat, policy brief, serta keberlanjutan program pengabdian.

b. Fokus Bidang Pengabdian

Roadmap PKM dilaksanakan melalui empat fokus utama sesuai kompetensi Program Studi Agribisnis, yaitu:

- Tanaman Pangan, meliputi manajemen usahatani, ketahanan pangan, diversifikasi usaha tani, serta peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha.
- Hortikultura, meliputi teknologi pascapanen, peningkatan nilai tambah produk, pengembangan UMKM hortikultura, dan keamanan pangan.
- Perkebunan, meliputi pengembangan komoditas unggulan seperti kelapa, pala, kakao, dan cengkeh, peningkatan nilai tambah, penguatan rantai nilai, serta pengembangan produk unggulan daerah.
- Kewirausahaan Agribisnis, meliputi penyusunan Business Model Canvas, digital marketing, branding produk, manajemen keuangan, serta pengembangan usaha dan inovasi.

c. Target Luaran Pengabdian

Selama periode 2022–2026, Program Studi Agribisnis menargetkan peningkatan capaian pengabdian setiap tahun, antara lain bertambahnya jumlah desa binaan, kelompok tani binaan, produk inovasi, teknologi tepat guna, publikasi PKM, HKI, keterlibatan mahasiswa,

serta jumlah mitra kerja sama. Target ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkat dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas dan dampaknya terhadap masyarakat.

d. Keterkaitan dengan Penelitian

Roadmap PKM merupakan implementasi langsung dari roadmap penelitian Program Studi Agribisnis. Hasil penelitian mengenai pengembangan agribisnis berkelanjutan, hilirisasi produk pertanian, teknologi tepat guna, ketahanan pangan, digital agriculture, dan ekonomi sirkular diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kelompok tani, pelatihan pengolahan hasil, diseminasi teknologi, digital marketing UMKM, serta pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi.

e. Keterkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Roadmap ini mengintegrasikan tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan menjadi dasar pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman (MBKM), penelitian menghasilkan inovasi yang menjawab kebutuhan masyarakat, sedangkan pengabdian menjadi media implementasi hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan, penelitian, dan pengabdian saling mendukung dalam menghasilkan dampak yang nyata.

f. Indikator Keberhasilan Tahun 2026

Keberhasilan roadmap PKM ditandai dengan terbentuknya desa binaan agribisnis berkelanjutan, berkembangnya kemitraan aktif dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatnya jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat, bertambahnya publikasi PKM, HKI, dan teknologi tepat guna, terlaksananya integrasi penelitian–pengabdian–pembelajaran (MBKM), serta tersusunnya model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.

g. Manfaat Roadmap PKM

Pelaksanaan roadmap ini diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan masyarakat, pengembangan usaha agribisnis yang produktif, peningkatan nilai tambah produk lokal, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, terbentuknya kemitraan yang berkelanjutan, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Program Studi Agribisnis tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

4.5. Sumber Daya Manusia

Roadmap Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026 merupakan arah strategis pengembangan kapasitas dosen secara bertahap untuk mewujudkan dosen yang unggul, profesional, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan SDM dosen difokuskan pada peningkatan kompetensi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, profesionalisme, serta jejaring kerja sama sehingga dosen mampu melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkualitas dan berkontribusi terhadap pengembangan agribisnis berkelanjutan berbasis potensi lokal.



Gambar 3. Road Map Pengembangan SDM Prodi Agribisnis

BAB V
SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

5.1 Sasaran Strategis

Program Studi Agribisnis menetapkan sasaran strategis sebagai arah pencapaian visi dan misi selama periode 2022–2026. Sasaran strategis disusun berdasarkan implementasi kurikulum MBKM, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), kebutuhan pemangku kepentingan, serta arah pengembangan Program Studi Agribisnis berbasis potensi kepulauan dan komoditas rempah. Sasaran tersebut meliputi peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, tata kelola, kemahasiswaan, kerja sama, dan luaran tridharma yang mendukung peningkatan daya saing lulusan.

5.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2026
1	Meningkatkan mutu kurikulum MBKM	Kurikulum direview dan diimplementasikan MBKM dan SN-Dikti	100%
2	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran	Mata kuliah menggunakan Student Centered Learning (SCL), Case Method dan Project Based Learning	≥90%
3	Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai profil lulusan	Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha atau studi lanjut ≤6 bulan setelah lulus	≥80%
4	Meningkatkan implementasi MBKM	Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM di luar program studi	≥50% mahasiswa
5	Meningkatkan prestasi mahasiswa	Prestasi mahasiswa tingkat regional, nasional maupun internasional	Minimal 10 prestasi/tahun
6	Meningkatkan kualitas penelitian dosen	Penelitian yang didanai internal maupun eksternal	≥20 penelitian/tahun
7	Meningkatkan publikasi ilmiah	Publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	≥30 publikasi
8	Meningkatkan luaran HKI dan inovasi	HKI, buku ajar, TTG, paten sederhana	≥10 luaran
9	Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat	Program PKM berbasis hasil penelitian dan desa binaan	≥10 kegiatan/tahun
10	Meningkatkan	Dosen berkualifikasi doktor (S3)	≥40%

	kompetensi dosen		
11	eningkatkan jabatan akademik dosen	ktor Kepala dan Guru Besar	eningkat setiap tahun
12	eningkatkan kompetensi tenaga kependidikan	ndik mengikuti pelatihan kompetensi	0%
13	eningkatkan tata kelola Program Studi	dit Mutu Internal dan SPMI terlaksana	0%
14	eningkatkan digitalisasi layanan akademik	tem informasi akademik dan LMS berjalan	0%
15	eningkatkan kerja sama	bU/MoA yang aktif dan diimplementasikan	5 kerja sama
16	eningkatkan keterlibatan praktisi	aktisi mengajar pada mata kuliah	0 praktisi
17	eningkatkan kepuasan mahasiswa	ngkat kepuasan layanan akademik	5%
18	eningkatkan kepuasan pengguna lulusan	ngkat kepuasan pengguna lulusan	5%
19	eningkatkan tracer study	umni yang mengisi tracer study	0%
20	eningkatkan akreditasi Program Studi	tus akreditasi Program Studi	nggul

BAB VI

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS TAHUN 2022–2026

6.1 Pendahuluan

Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Agribisnis Tahun 2022–2026 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. RENOP disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahunan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Seluruh program disusun berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, keberlanjutan, serta berorientasi pada peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

RENOP menjadi dasar penyusunan program kerja tahunan, penganggaran, monitoring dan evaluasi, serta pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Studi.

Tabel.6. Matriks RENOP 2022–2026

Bidang	2022	2023	2024	2025	2026
Pendidikan	Review Kurikulum	Implementasi MBKM	Sertifikasi Mahasiswa	Evaluasi Kurikulum	Akreditasi
Pembelajaran	LMS	SCL & PBL	Praktisi Mengajar	Digital Learning	Evaluasi Pembelajaran
MBKM	Sosialisasi	Implementasi	Perluasan	Penguatan	Berkelanjutan
Penelitian	Roadmap	Hibah	HKI	Joint Research	Riset Unggulan
Publikasi	Nasional	SINTA	Scopus	Q1–Q4	Bereputasi
PKM	Desa Mitra	Pelatihan	Hilirisasi	Desa Binaan	Desa Mandiri
SDM	Pelatihan	Studi S3	Sertifikasi	Jabatan Akademik	Guru Besar
Kerjasama	MoU	Implementasi	Nasional	Internasional	Joint Publication
Kemahasiswaan	Sosialisasi	Prestasi	Sertifikasi	MBKM	Alumni
Tata Kelola	SPMI	Audit Internal	Digitalisasi	Monev	Continuous Improvement

6.2 Monitoring dan Evaluasi RENOP

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Agribisnis. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), serta target yang telah ditetapkan. Melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, Program Studi dapat mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, hambatan yang dihadapi, serta menetapkan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik sesuai dengan jenis kegiatan yang dievaluasi sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7 Jadwal Monitoring dan Evaluasi RENSTRA dan RENOP

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	**Waktu Pelaksanaan**	**Penjelasan**
Monitoring Program	Setiap Semester	Monitoring dilakukan setiap akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan seluruh program kerja Program Studi, meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola. Monitoring bertujuan mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan, kendala pelaksanaan, serta tindak lanjut yang diperlukan agar target tahunan dapat tercapai.
Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU)	Setiap Tahun	Evaluasi IKU dilaksanakan setiap akhir tahun akademik untuk mengukur capaian sasaran strategis Program Studi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, seperti mutu lulusan, publikasi ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, MBKM, serta kepuasan pengguna lulusan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja tahun berikutnya.
Audit Mutu Internal (AMI)	Setiap Tahun	Audit Mutu Internal dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik telah memenuhi Standar

		Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), standar mutu internal universitas, serta ketentuan akreditasi. Temuan audit menjadi dasar pelaksanaan tindakan korektif dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
Review Kurikulum	Setiap 4 Tahun	Review kurikulum dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), kebijakan MBKM hasil tracer study, serta masukan dari pengguna lulusan dan pemangku kepentingan. Hasil review menjadi dasar penyempurnaan kurikulum Program Studi.
Review RENOP	Setiap Tahun	Review RENOP dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi keterlaksanaan program dan kegiatan operasional. Evaluasi mencakup tingkat pencapaian target, penggunaan anggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta penyesuaian program berdasarkan hasil monitoring dan perubahan kebutuhan Program Studi.
Review RENSTRA	Akhir Periode (2026)	Review RENSTRA dilaksanakan pada akhir periode perencanaan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan IKU selama lima tahun. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan RENSTRA periode berikutnya dengan mempertimbangkan perubahan kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

KATA PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian dan Perikanan tahun 2022–2026 ini disusun sebagai pedoman dalam mengarahkan seluruh program, kegiatan, dan kebijakan fakultas agar selaras dengan visi, misi, serta tujuan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Dokumen ini menjadi acuan bersama bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berwawasan kepulauan, khususnya pada bidang agribisnis rempah dan teknologi hasil perikanan.

Renstra ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mewujudkan fakultas yang maju, mandiri, serta memiliki daya saing, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama semua pihak, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan demi tercapainya tujuan bersama.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah pengabdian kita untuk kemajuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Pertanian dan Perikanan.